

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang hubungan stres dengan kejadian keputihan pada remaja putri di SMA Negeri 1 Kasihan, maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan:

1. Stres pada remaja putri di SMA Negeri 1 Kasihan sebagian besar adalah pada kategori sedang (40%).
2. Kejadian keputihan pada remaja putri di SMA Negeri 1 Kasihan sebagian besar adalah pada kategori keputihan patologis (67,7%).
3. Terdapat hubungan yang bermakna antara stres dengan kejadian keputihan pada remaja putri di SMA Negeri 1 Kasihan didapatkan nilai $p\text{-value} = 0,001$ ($<0,05$) dengan nilai korelasi atau hubungan 0,739. Keeratan hubungan antara stres dengan kejadian keputihan adalah kuat.

B. Saran

Dari hasil penelitian Hubungan Stres dengan Kejadian Keputihan pada Remaja Putri di SMA Negeri 1 Kasihan, maka peneliti menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Bagi remaja putri di SMA Negeri 1 Kasihan

Remaja sebaiknya diharapkan dapat mencari informasi yang benar tentang upaya penanganan stres dengan kejadian keputihan guna menjaga kesehatan fisik dan mental, meningkatkan keyakinan atau pandangan yang lebih baik, berusaha untuk memecahkan masalah yang muncul, jika memiliki masalah dalam belajar bisa berbicara pada orang terdekat seperti, teman dan guru. Sehingga remaja putri dapat lebih menggunakan mekanisme koping yang benar, stres yang terjadi dapat dikurangi supaya tidak menjadi stres yang berat dan menyebabkan kejadian keputihan.

2. Bagi guru BK, dan UKS

Penelitian ini diharapkan unit bimbingan konseling dapat memberikan konseling secara berkala kepada siswi dalam penanganan, pencegahan

stres dan memperhatikan dalam mencegah terjadinya keputihan khususnya pada remaja.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi informasi data penelitian dan juga diharapkan peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor lain yang dapat menyebabkan terjadinya keputihan serta diharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat menggunakan subjek penelitian yang lebih heterogen.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA